



Homofon Bahasa Mandarin dalam Buku Teks 《标准教程》
Biāozhǔn Jiaocheng Standard Course HSK 1-4 (Kajian Semantik)
《标准教程》HSK 1-4 教材中的汉语同音词 (语义学研究)

Widya Roudzotul Jannah
widyaroudzotul.20008@mhs.unesa.ac.id
Universitas Negeri Surabaya

Yogi Bagus Adhimas
yogiadhimas@unesa.ac.id
Universitas Negeri Surabaya



ABSTRAK

Kata Kunci:
Homofon;
Semantik;
Liushu;
Kelas kata;
Buku teks HSK

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan bentuk dan kelas kata homofon dalam buku teks 《标准教程》 *Biāozhǔn Jiaocheng Standard Course HSK 1 – 4*. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, data berupa kata yang terdaftar dalam kotak kosa kata (生词表 shēngcibiao) pada buku teks tersebut yang diamati dalam dialog dan bacaan yang menyertainya dikumpulkan melalui metode simak bebas libat cakap (SBLC) disertai teknik catat, dilanjut dengan teknik analisis padan intralingual untuk menganalisis data. Hasil penelitian mengungkap tiga temuan kualitatif utama. Pertama, dari 34 data homofon, teridentifikasi pola keberagaman bentuk homofon yang didominasi oleh heterografi (同音异性词 tóngyīn yíxìng cí) sejumlah 30 data. Kedua, analisis etimologis berdasarkan 六书 Liushū berhasil melacak perkembangan semantik dan mekanisme pembentukan aksara homofon yang beragam, termasuk peran krusial peminjaman fonetik atau 假借 jiājie sebagai sumber pembentukan homofon yang secara semantik tidak terkait dengan makna asal bentuk aksaranya. Ketiga, variasi gramatikal yang ditunjukkan oleh dominasi homofon kelas kata berbeda (同音异形词 tóngyīn yíxìng cí) sejumlah 27 data. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemetaan sistematis pertama yang mengintegrasikan analisis bentuk aksara berdasarkan 六书 Liushū dan kelas kata homofon dalam konteks buku ajar standar HSK. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan materi ajar dengan menghadirkan tabel homofon yang dilengkapi penjelasan singkat asal-usul bentuk aksara homofon berlandaskan klasifikasi 六书



Liushū dan jenis kelas katanya untuk membantu pengajar dan pemelajar mengatasi ambiguitas homofon secara lebih efektif sejak tahap awal pembelajaran.



摘要

关键词:

同音词、
语义、
六书、
词性、
HSK 教材

本研究旨在深入描述《标准教程》HSK 1–4 教材中同音词的形式与词性。通过描述性定性研究方法，通过 *simak bebas libat cakap* (SBLC) 及记录技术，收集该教材生词表及其对应对话和课文中的词汇作为研究数据，并运用语内对应分析法进行数据分析。研究结果揭示了三个主要的定性发现：首先，在 34 组同音词数据中，识别出以同音异形词为主的词形多样性模式，共计 30 组数据；其次，基于“六书”理论的词源分析成功追踪了同音词的语义演变及多样的造字机制，并揭示了“假借”在形成与原形义无关的同音字中所起到的关键作用；最后，研究发现了由不同词性同音词（共 27 组）占据主导地位所体现的语法变异。本研究的创新之处在于，首次在 HSK 标准教材语境下，系统性地整合了基于“六书”的字形分析与同音词词类分析。本研究可为教学材料的开发提供参考，通过建立包含“六书”字源解释及词类标注的同音词对照表，旨在帮助教师和学习者从学习初期便能更有效地解决同音词产生的歧义问题。

PENDAHULUAN

Homofon mengacu pada kata-kata yang pelafalannya sama, tetapi tulisan dan maknanya berbeda (Hamid, 2024:876). Pada bahasa Mandarin, dua buah kata dipandang sebagai homofon bila keduanya merupakan bunyi yang sama, tetapi berbeda makna dan bentuk hanzi, homofon sering disebut homonimi (Sutami, 2023:151). Dalam konteks bahasa Mandarin, fenomena ini sering dijumpai. Misalnya, pelafalan ‘ping’ dapat merujuk pada 3 kata dengan hanzi berbeda, yaitu 瓶 ping (botol), 评 ping (kritik), dan 平 ping (rata), yang masing-masing memiliki makna dan kelas kata yang berbeda-beda (Kulsum, 2018). Homofon, sebagai fenomena semantik, merupakan sumber ambiguitas yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Mandarin sebagai bahasa asing. Kesulitan ini bertambah kompleks dengan ciri khas fonologis bahasa Mandarin yang dipengaruhi oleh nada. Hanzi atau aksara Mandarin kerap memiliki bunyi yang mirip, namun dalam pemaknaanya dapat dibedakan melalui nada atau shēngdiao. Baik bahasa Indonesia maupun bahasa Mandarin memiliki nada. Nada pada pengucapan bahasa Indonesia bersifat tidak



fungsional, yakni tidak berperan dalam membedakan makna (Muslich, 2024:112). Namun, pada homofon bahasa Mandarin, kesamaan bunyi bersifat mutlak, termasuk nada, sehingga pemelajar harus mengandalkan konteks untuk memahami jenis kelas kata dan pengenalan bentuk aksara untuk membedakan makna. Tantangan ini terbukti secara empiris, sebagaimana penelitian Wahdah, Ningsih, dan Ayesa (2022) yang menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi kata berhomofon masih rendah. Temuan ini menggarisbawahi urgensi untuk secara sistematis memetakan dan menganalisis homofon dalam materi ajar dasar, guna merancang pendekatan pembelajaran yang dapat mengantisipasi sumber ambiguitas tersebut.

Studi-studi terdahulu telah mengkaji homofon bahasa Mandarin dari berbagai sudut pandang, namun masih menyisakan celah untuk konteks pembelajaran terstruktur. Zulkarnain (2018) menganalisis homofon dalam koran harian, yang merepresentasikan homofon pada bahasa jurnalistik dan penggunaannya oleh penutur asli. Sementara itu, Kulsum (2021) mengambil pendekatan kontrastif dengan membandingkan homofon dalam bahasa Mandarin dan bahasa Madura melalui kamus. Di sisi lain, Wahdah Wahdah, Ningsih, dan Ayesa (2022) fokus pada mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi homofon dalam sebuah video animasi. Namun, penelitian yang menganalisis secara komprehensif dengan memetakan homofon dalam korpus buku teks untuk pemelajar pemula bahasa Mandarin masih belum banyak dilakukan. Padahal, materi ajar seperti buku teks merupakan sumber utama pembelajaran yang kosakatanya sudah terpilih dan terstruktur secara pedagogis. Kesenjangan antara analisis homofon dalam ranah linguistik murni dan kebutuhan materi ajar inilah yang menjadi dasar urgensi penelitian ini.

Buku teks 《标准教程》 Biāozhǔn Jiaocheng *Standard Course HSK 1 – 4* dipilih sebagai sumber data penelitian. Pemilihan sumber data ini didasarkan pada kredibilitasnya sebagai buku ajar resmi direkomendasikan oleh Konfusius Institut (Adhimas dkk., 2024:133). Berdasarkan perhitungan kosakata dalam buku teks tersebut, terdapat 1200 kosakata yang kurang lebih setara dengan jumlah kosakata yang dibutuhkan untuk menempuh HSK level 4. HSK (汉语水平考试 Hanyǔ Shuǐping Kǎoshi) atau Chinese Proficiency Test adalah ujian standarisasi kemahiran berbahasa Mandarin (yang disederhanakan) untuk penutur non asli (Irawati & Anggraeni, 2017:48). HSK level 4 biasanya ditujukan bagi pelajar yang telah mempelajari bahasa Mandarin sekitar dua tahun dengan intensitas 2-4 jam per minggu (Azizah, Mustarikh, & Achmad, 2023:46). Cakupan kosakata yang setara dengan persiapan HSK level 4 menjadikan sumber data ini representatif untuk mengkaji fenomena homofon pada tingkat pemula. Meskipun buku ini memuat ribuan kosakata, belum terdapat pembahasan teoretis eksplisit mengenai homofon di dalamnya, sehingga analisis mendalam terhadap korpus ini menjadi krusial untuk mengisi celah antara kajian linguistik murni dan kebutuhan pedagogis yang mendesak.

Berdasarkan identifikasi celah penelitian tersebut, kajian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan komprehensif dan analisis mendalam terhadap homofon dalam buku teks 《标准教程》 Biāozhǔn Jiaocheng *Standard Course HSK 1 – 4*. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan homofon, baik homograf maupun heterograf, dengan menelusuri asal-usul bentuk



aksaranya melalui klasifikasi 六书 *Liushū*, dan mendeskripsikan variasi kelas kata yang dimiliki oleh homofon-homofon tersebut. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya khazanah kajian semantik bahasa Mandarin, tetapi juga menghasilkan landasan empiris bagi pengembangan materi ajar yang lebih terstruktur untuk meningkatkan pemahaman dan ketepatan penggunaan homofon.

METODE PENELITIAN

Kajian ini berangkat dari fenomena homofon dalam bahasa Mandarin yang sering dijumpai dalam materi pembelajaran. Homofon menjadi topik menarik karena keunikan bentuk dan keragaman kelas katanya, yang tidak jarang menimbulkan ambiguitas bagi pembelajar. Untuk mengkaji hal tersebut secara komprehensif, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dinilai tepat karena memungkinkan peneliti menggali dan mendeskripsikan karakteristik homofon secara mendalam langsung dari konteks penggunaannya dalam materi ajar. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada sifat atau jenis suatu fenomena (Purwanto, 2022:10). Pendekatan ini dipilih agar analisis dapat menyentuh aspek makna, konteks, dan pola yang muncul dari data kebahasaan, sehingga hasilnya dapat dipaparkan secara deskriptif dan mendukung pemahaman utuh tentang fenomena yang diteliti.

Sampel penelitian berupa data textual yang dikumpulkan dari buku teks standar pembelajaran bahasa Mandarin. Sumber data utama adalah seri buku teks 《标准教程》 *Biāozhǔn Jiaocheng Standard Course HSK 1 – 4* terbitan Beijing Language and Culture University Press, 2016, yang mencakup level HSK 1, HSK 2, HSK 3 上, HSK 3 下, HSK 4 上, dan HSK 4 下. Pemilihan sumber data ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa buku teks tersebut merupakan materi standar dan terstruktur yang banyak digunakan dalam pembelajaran dan persiapan tes HSK, sehingga data homofon yang ditemukan memiliki relevansi dan validitas pedagogis yang tinggi. Data yang dikumpulkan mencakup semua kata berhomofon dalam kotak kosa kata (生词表 *shēngcibiao*) yang muncul dalam dialog maupun teks singkat.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa instrumen pendukung. Instrumen utama adalah tabel matriks yang dirancang khusus untuk mencatat data temuan. Selain itu, digunakan pula kamus bahasa Mandarin modern 《现代汉语词典》 第 7 版 *Xiandai Hanyǔ Cidiǎn* di 7 Bǎn terbitan The Commercial Press (2016) untuk memverifikasi status homofon serta menentukan terjemahan dan kelas kata, serta 《汉字图解字典》 *Hanzi Tujiě Zidiǎn* karya Gu (2018) sebagai rujukan analisis bentuk aksara kata berhomofon berdasarkan prinsip 六书 *Liushū* pada 《说文解字》 *Shuōwen Jiězì* karya Xu Shen (dalam Olivia, 2020:17).



Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui metode simak bebas libat cakap dan teknik catat sebagai teknik lanjutan (Mahsun, 2019:91). Prosedur pengumpulan data diawali dengan membaca dan menyimak seluruh kosakata pada kotak kosa kata (生词表 shēngcibiao) secara saksama untuk mengidentifikasi kata-kata yang memenuhi kriteria homofon seseuai dengan teori homofon Yao (2018), dilanjut dengan menyimak dialog dan/atau bacaan pendek yang menyertainya. Kata-kata tersebut kemudian dicatat dalam tabel disertai konteks kalimat, diberi kode data sesuai buku dan halaman, lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan pendekatan literal yang disesuaikan agar terdengar alami.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis padan intralingual, yaitu membandingkan unsur-unsur kebahasaan dalam bahasa Mandarin itu sendiri. Tahap pertama adalah mengelompokkan homofon berdasarkan kemiripan atau perbedaan bentuk aksaranya. Teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS) digunakan untuk mengelompokkan kata-kata yang memiliki bentuk hanzi sama (同音同形词 tongyīn tongxing cí). Sebaliknya, teknik Hubung Banding Membedakan (HBB) digunakan untuk memisahkan kata-kata yang memiliki bentuk hanzi berbeda (同音异形词 tongyīn yixing cí). Selanjutnya, setiap kata dianalisis kelas katanya dengan merujuk pada kamus dan melihat fungsi gramatikalnya dalam kalimat. Hasil analisis ini kemudian dideskripsikan secara runtut untuk melihat pola dominan yang muncul, baik dari segi bentuk maupun kategori kelas kata.

Untuk memastikan keabsahan temuan, dilakukan uji validasi data yang mengacu pada konsep kredibilitas melalui teknik triangulasi (Sugiyono, 2019:270). Pertama, triangulasi sumber dengan membandingkan data dari buku teks dengan keterangan dalam kamus standar. Kedua, seluruh terjemahan dan interpretasi data diperiksa oleh ahli bahasa Mandarin guna meminimalkan bias dan kekeliruan. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan berulang dan pencatatan yang teliti selama proses penelitian untuk memastikan kedalaman dan konsistensi analisis. Dengan demikian, meskipun bersifat kualitatif, proses penelitian ini dilakukan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan hasil analisis terhadap kata berhomofon yang terdapat pada dialog dan bacaan singkat dalam buku teks 《标准教程》 Biāozhǔn Jiaocheng Standard Course HSK 1-4. Sebanyak 34 data yang telah divalidasi dan tercantum pada lampiran dikaji dengan berpedoman pada teori homofon yang dikemukakan oleh Yao (2018), dengan mengelompokkan homofon ke dalam dua kategori utama, yaitu homofon berdasarkan bentuk dan homofon berdasarkan jenis kelas kata. Analisis pada kategori pertama merujuk pada klasifikasi pembentukan aksara 六书 Liushù dalam 《说文解字》 Shuōwen Jiězì (Xu Shen, dalam Olivia, 2020), dengan penjelasan rinci pembentukan setiap aksara mengacu pada 《汉字图解字典》



Hanzi Tujiě Zidiān karya Gu (2018). Sementara itu, analisis pada kategori kedua berlandaskan pada teori kelas kata bahasa Mandarin oleh Zhu dan Huang (2023), dengan penentuan jenis kelas kata untuk setiap kata berhomofon dalam data mengacu pada makna kata tersebut menurut kamus bahasa Mandarin 《现代汉语词典第 7 版》 Xiandai Hanyǔ Cidiān di 7 Bǎn terbitan The Commercial Press (2016).

Berdasarkan analisis terhadap sumber data, penelitian ini berhasil mengidentifikasi 34 kelompok homofon. Untuk keperluan kejelasan dan kedalaman pembahasan, serta mempertimbangkan saran penyajian data, hasil penelitian memaparkan tiga data terpilih untuk setiap rumusan masalah guna memberikan ilustrasi yang mendalam dan menghindari pengulangan berlebihan.

1. Bentuk Homofon

Menurut bentuk aksaranya, homofon dapat diklasifikasikan menjadi dua tipe. Pertama, 同音同形词 tongyīn tongxing ci, yaitu kata-kata yang memiliki kesamaan dalam pelafalan (pinyin) maupun bentuk tulisan (hanzi), sehingga dapat disebut sebagai homofon homograf. Kedua, 同音异形词 tongyīn yixing ci, yakni kata-kata dengan pelafalan (pinyin) sama, tetapi memiliki perbedaan bentuk tulisan (hanzi), dikenal sebagai homofon heterograf.

Tabel 1. Hasil Pengelompokan Data Bentuk Homofon

No.	Homofon	Makna	Klasifikasi Liushu	Jenis Homofon
1	bān	班 搬	kelas memindahkan	会意 huiyi 会意 huiyi
2	bei	倍 被	kali lipat di-	形声 xingshēng 会意 huiyi
3	bu	不 部	tidak buah	象形 xiangxing - 假借 jiājie 形声 xingshēng - 假借 jiājie
4	cha	茶 查	teh memeriksa	会意 huiyi 会意 huiyi
	chang	长	panjang	象形 xiangxing
5		尝	mencicipi	形声 xingshēng
		常	sering	形声 xingshēng
6	dai	带 戴	membawa memakai	象形 xiangxing 形声 xingshēng
	de	地	secara	会意 huiyi
7		得	dengan	会意 huiyi
		的	milik	会意 huiyi - 假借 jiājie
8	děng	等	dan lain-lain	会意



		等	tunggu	huiyi	tongyīn tongxing ci
9	diǎn	点	sedikit	会意	同音同形词
		点	pukul	huiyi	tongyīn tongxing ci
10	gǎn	赶	terburu-buru	形声 xingshēng	同音异形词
		敢	berani	形声 xingshēng	tongyīn yixing ci
11	huā	花	bunga	象形→形声	同音同形词
		花	menghabiskan	xiangxing→xingshēng	tongyīn tongxing ci
12	jiāo	交	menyerahkan; berteman	象形 xiangxing	同音异形词
			mengajari	会意 huiyi	tongyīn yixing ci
	jin	教	masuk	会意→形声	同音异形词
13		进		huiyi→xingshēng	tongyīn yixing ci
				形声 xingshēng	
14	jiù	近	dekat	会意 huiyi	同音异形词
		就	saja	会意→会意 - 假借	tongyīn yixing ci
		旧	usang	xingshēng→huiyi - jiājie	
15	ke	刻	seperempat (15 menit)	会意 huiyi	同音异形词
			mata pelajaran	会意 huiyi	tongyīn yixing ci
16	kuai	课	cepat	会意 huiyi	同音异形词
		快	buah; yuan	形声 xingshēng	tongyīn yixing ci
17	měi	美	indah	会意 huiyi	同音异形词
		每	setiap	象形 xiangxing	tongyīn yixing ci
18	nan	男	laki-laki	会意 huiyi	同音异形词
		难	sulit	会意 huiyi - 假借 jiājie	tongyīn yixing ci
19	qian	前	sebelum	会意 huiyi	同音异形词
		钱	harga	形声 xingshēng	tongyīn yixing ci
20	shěng	省	provinsi	会意	同音同形词
		省	menghemat	huiyi	tongyīn tongxing ci
21	shi	时	saat	会意 huiyi	同音异形词
		十	sepuluh	指事 zhǐshì	tongyīn yixing ci
22	shi	是	adalah	会意 huiyi	同音异形词
		事	urusan	会意 huiyi	tongyīn yixing ci
		试	mencoba	形声 xingshēng	
23	shū	书	buku	会意 huiyi	同音异形词
		输	kalah	会意 huiyi	tongyīn yixing ci



	tā	他	dia (pria)	形声 xingshēng	同音异形词
24		她	dia (wanita)	形声 xingshēng	tongyīn yixing ci
	tai	它	dia	象形 xiangxing - 假借 jiājie	同音异形词
25		台	buah	会意 huiyi	tongyīn yixing ci
		抬	angkat	形声 xingshēng	同音异形词
26	ti	题	soal	会意 huiyi	tongyīn yixing ci
		提	menyebutkan	会意 huiyi	同音异形词
27	tian	甜	manis	会意 huiyi	tongyīn yixing ci
		填	mengisi	会意 huiyi	同音异形词
28	wei	为	untuk	会意 huiyi	同音异形词
		位	orang	会意 huiyi	tongyīn yixing ci
		喂	halo	形声 xingshēng	同音异形词
29	xiang	像	mirip	会意 huiyi	tongyīn yixing ci
		向	pada	象形 xiangxing	同音异形词
30	yao	要	harus; mau	会意 huiyi - 假借 jiājie	同音异形词
		药	obat	会意 huiyi	tongyīn yixing ci
31	yue	月	bulan	象形 xiangxing	同音异形词
		越	semakin	形声 xingshēng	tongyīn yixing ci
32	zai	在	ada	会意 huiyi	同音异形词
		再	lagi	会意 huiyi	tongyīn yixing ci
33	zhī	指	mengacu pada	形声 xingshēng	同音异形词
		只	hanya	会意 huiyi	tongyīn yixing ci
		纸	tisu	形声 xingshēng	同音异形词
34	zuo	做	memasak;	会意 huiyi	同音异形词
			melakukan		
		坐	duduk; menaiki	会意 huiyi	
		座	buah	会意 huiyi	tongyīn yixing ci

Tabel tersebut berisi kata berhomofon pada data temuan dalam buku teks 《标准教程》 Biāozhǔn Jiaocheng Standard Course HSK 1-4. Dari 34 data temuan, terdapat 4 homofon tipe homograf dan 30 homofon tipe heterograf. Data pilihan disajikan secara berurutan sebagai berikut.

a. Homofon Tipe Homograf (同音同形词 tongyīn tongxing ci)

Homofon děng (等、等)

Data 8.1

马克: 上个月我去了趟北京动物园, 那里约有 500 种动物, 听导游说北京动物园是亚洲最大的动物园之一。



小夏：去年放暑假的时候，我也去过一次，我在那儿看了马、熊猫、老虎等动物。我特别喜欢熊猫，可惜它们当时大多在睡觉。

Mäke : "Shang ge yue wǒ qu le tang Běijīng dongwuyuan, nali yuē yǒu 500 zhǒng dongwu, tǐng dǎoyou shuō Běijīng dongwuyuan shi yazhōu zuida de dongwuyuan zhī yǐ."

Xiǎo Xia : "Qunian fang shǔjia de shihou, wǒ yě qu guo yi ci, wǒ zai na'r kan le mǎ, xiongmāo, lǎohǔ děng dongwu. Wǒ tebie xǐhuan xiongmāo, kěxī tāmen dāngshi daduō zai shuījiāo."

Mark : "Bulan lalu saya pergi ke Kebun Binatang Beijing. Di sana ada sekitar 500 jenis hewan. Kata pemandu, Kebun Binatang Beijing adalah salah satu kebun binatang terbesar di Asia."

Xiao Xia: "Saya pergi ke sana sekali selama liburan musim panas tahun lalu. Saya melihat hewan kuda, panda, harimau, **dan lain-lain** di sana. Saya paling menyukai panda, tetapi sayang sekali kebanyakan dari mereka sedang tidur saat itu."

(HSK4B/L17/T3/P88)

Data 8.2

李进：呀，你的手怎么流血了？等一下，我给你包起来。

王静：没关系，我想给你做点儿羊肉饺子，刚才用刀切肉的时候把手弄破了。

Lǐ Jin : "Ya, nǐ de shǒu zěnme liu xue le? Děng yixia, wǒ gěi nǐ bāo qǐlai."

Wang Jing: "Meiguānxi, wǒ xiǎng gěi nǐ zuo diǎn'r yangrou jiǎozi, gāngcài yong dāo qīe rou de shihou bǎ shǒu nong po le."

Li Jin : "Aduh, kenapa tanganmu berdarah? **Tunggu** sebentar, aku akan memasang perban untukmu."

Wang Jing: "Tidak apa-apa, aku ingin membuatkanmu pangsit isi daging kambing. Tadi saat memotong daging dengan pisau, tanganku teriris."

(HSK4B/L19/T2/P115)

等 děng pada kedua data tersebut tergolong 会意 huiyi, yaitu aksara yang terbentuk dari gabungan komponen makna. Aksara ini terdiri atas komponen 竹 zhu (bambu) yang merujuk pada bilah bambu sebagai media tulis kuno, dan 寺 si (kantor pemerintahan kuno). Gabungan komponennya melambangkan bilah bambu yang tersusun rapi di kantor pemerintahan. Makna asal 等 adalah menyusun bilah bambu secara rapi dan sejajar. 等 kemudian mengalami perluasan makna yang mencakup kesetaraan dan keseragaman.

Dalam konteks data 8.1, Mark dan Xiao Xia sedang membicarakan Kebun Binatang Beijing. Mark bercerita bahwa bulan lalu ia pergi ke sana dan terkesan dengan lebih dari 500 jenis hewan yang ada. Menurut pemandu, Di Asia, kebun binatang tersebut merupakan salah satu yang paling besar. Xiao Xia juga pernah ke sana saat liburan musim panas tahun lalu. Dia melihat berbagai hewan seperti kuda, panda, harimau, dan lain-lain. Ia sangat menyukai panda, meskipun sangat disayangkan sebagian besar sedang tidur saat itu. Kata dengan lafal děng muncul dalam ujaran Xiao Xia:



……我在那儿看了马、熊猫、老虎等动物。

“...wǒ zai na'r kan le mǎ, xiongmāo, lǎohǔ děng dongwu.”

“... aku di sana melihat hewan kuda, panda, harimau, dan lain-lain.”

Makna kata děng dalam kalimat ini sebagai “dan lain-lain”, sejalan dengan perkembangan semantis aksara 等 yang mulanya merujuk pada penyusunan bilah bambu secara rapi dan sejajar, kemudian meluas untuk menunjukkan kesetaraan atau kelompok seragam. Dalam kalimat ini, 等 děng digunakan dengan tepat untuk menyatakan bahwa selain hewan-hewan yang telah disebutkan (kuda, panda, harimau), masih ada hewan lain dalam kategori setara yang tidak disebutkan secara lengkap, yaitu hewan-hewan di kebun binatang.

Dalam konteks data 8.2, saat melihat tangan Wang Jing berdarah, Li Jing terkejut dan langsung meminta Wang Jing menunggu sebentar karena ia akan segera memasang perban pada lukanya. Wang Jing mengatakan bahwa ia terluka saat mengiris daging untuk membuat pangsit isi daging kambing. Kata dengan lafal děng muncul dalam ujaran Li Jing:

……等一下，我给你包起来。

“...děng yixia, wǒ gěi nǐ bāo qǐlai.”

“... tunggu sebentar, aku akan memasang perban untukmu.”

Makna kata děng dalam kalimat ini sebagai “tunggu”, merupakan perkembangan makna lebih lanjut dari aksara 等. Dari makna asal menyusun secara rapi dan sejajar, yang mengandung gagasan penataan dalam urutan tertentu, berkembang menjadi konsep penempatan urutan dalam waktu. Tindakan menunggu mencerminkan penempatan diri dalam suatu urutan atau giliran sebelum tindakan berikutnya berlangsung. Dalam konteks ini, Li Jing meminta Wang Jing untuk menunggu sebentar sementara ia mengambil perban. Permintaan ini secara tidak langsung menciptakan suatu ‘urutan’ tindakan yang teratur: pertama, Li Jing harus pergi mengambil perban sementara Wang Jing tetap berada di tempatnya, kedua: Li Jing kembali menghampiri Wang Jing untuk membalut lukanya.

Berdasarkan analisis terhadap kedua data tersebut, dapat disimpulkan bahwa homofon děng yang terdiri atas 等 děng dan 等 děng, memiliki pelafalan, nada, dan aksara yang identik, tetapi mengandung makna yang berbeda. Aksara 等 tergolong sebagai 会意 huiyi dalam klasifikasi 六书 Liushù dengan makna asal “menyusun bilah bambu secara rapi dan sejajar”. Makna asal tersebut kemudian berkembang menjadi dua arah utama. Pertama, dalam data 8.1, 等 děng digunakan untuk menunjukkan kesetaraan atau kelompok benda yang seragam, sehingga bermakna “dan lain-lain”. Kedua, dalam data 8.2, 等 děng mengalami perluasan makna ke ranah temporal, menjadi “menunggu”, yang merefleksikan konsep penempatan dalam urutan waktu atau giliran sebelum tindakan berikutnya terjadi. Kedua makna 等 děng berkembang pada jalur semantik yang berbeda, makna 1 等 děng sebagai “dan lain-lain”, berakar pada konsep deretan yang setara, sedangkan makna 2 等 děng sebagai “menunggu”, terkait dengan konsep penundaan waktu. Karena berbedaan tersebut, 等 děng pada data ini dikategorikan sebagai homofon homograf atau 同音同形词 tongyīn



tongxing ci. Pengkategorian ini diperkuat dengan pencatatan dalam 《现代汉语词典第 7 版》 Xiāndài Hán yǔ Cídiǎn di 7 Bǎn yang menempatkan kedua makna 等 děng tersebut pada dua entri terpisah, menegaskan bahwa keduanya merupakan kata yang berbeda.

b. Homofon Tipe Heterograf (同音异形词 tongyīn yixìng cí)

Homofon bu (不、部)

Data 3.1

小丽：我最喜欢夏天，因为我可以穿漂亮的裙子了。

小刚：那我也喜欢夏天了。

小丽：怎么？你也有漂亮的裙子？

小刚：不，我喜欢看你穿漂亮的裙子。

Xiǎo Lí : "Wǒ zui xǐhuan xiātiān, yīnwei wǒ kěyǐ chuān piaoliang de qunzi le."

Xiǎo Gāng: "Na wǒ yě xǐhuan xiātiān le."

Xiǎo Lí : "Zěnme? Nǐ yě yǒu piaoliang de qunzi?"

Xiǎo Gāng: "Bu, wǒ xǐhuan kan nǐ chuān piaoliang de qunzi."

Xiao Li : "Saya paling suka musim panas karena saya bisa memakai gaun yang cantik."

Xiao Gang: "Kalau begitu aku juga suka musim panas."

Xiao Li : "Kenapa? Kamu juga punya gaun yang cantik?"

Xiao Gang: "Tidak, aku suka melihatmu memakai gaun yang cantik."

(HSK3A/L5/T3/P38)

Data 3.2

现在的手机更像是一部可以拿在手中的电脑，现代人的生活已经越来越离不开手机了。

"Xianzai de shǒujī geng xiang shi yi bu kěyǐ na zai shǒu zhōng de diannǎo, xiāndài rén de shēnghuo yǐjǐng yue lai yue li bu kāi shǒujī le."

"Ponsel saat ini lebih seperti sebuah komputer yang bisa digenggam. Kehidupan modern sudah makin tak terpisahkan dari ponsel."

(HSK4B/L18/T4/P107)

不 bu pada data 3.1 termasuk 象形 xiangxing, yaitu aksara yang bentuknya menyerupai benda nyata. Bentuk awal aksara ini menyerupai dasar bunga (花), yakni bagian dari bunga yang berupa pangkal atau dudukan, tempat semua bagian bunga lainnya menempel, sehingga makna asal 不 adalah dasar bunga. Namun, secara 假借 jiājie (peminjaman fonetik), 不 kemudian digunakan untuk menyatakan negasi.

Dalam konteks data 3.1, di rumah Xiao Gang, Xiao Li dan Xiao Gang sedang membahas musim favorit mereka. Xiao Li sangat menyukai musim panas karena dia bisa memakai gaun cantik. Xiao Gang kemudian menyatakan bahwa dia juga menyukai musim panas. Merasa heran, Xiao Li bertanya apakah Xiao Gang menyukai musim panas karena alasan yang sama dengannya. Xiao Gang kemudian menjawab dengan santai bahwa dia tidak



menyukai musim panas karena bisa memakai gaun, melainkan dia suka melihat Xiao Li mengenakan gaun cantik tersebut. Kata dengan lafal bu muncul dalam ungkapan Xiao Gang: 不, 我喜欢看你穿漂亮的裙子。

“Bu, wǒ xǐhuan kan nǐ chuān piaoliang de qunzi.”

“Tidak, aku suka melihatmu memakai gaun yang cantik.”

Makna kata bu dalam kalimat ini sebagai “tidak”, secara tepat menunjukkan makna aksara 不 sebagai kata negasi. Dalam konteks ini, Xiao Gang menyangkal dugaan Xiao Li terhadap dirinya yang dikira memiliki gaun juga.

部 bu pada data 3.2 tergolong 形声 xingshēng, yaitu aksara yang terbentuk dari gabungan penanda makna dan penanda bunyi. Komponen 邑 yi (area) yang ditampilkan sebagai 邑 di sisi kanan, melambangkan wilayah atau area tempat tinggal, sedangkan komponen 音 pōu sebagai penanda pelafalan. Makna asal 部 adalah nama sebuah daerah di wilayah Tianshui, Gansu. Selanjutnya, aksara 部 secara 假借 jiājíe (peminjaman fonetik) digunakan untuk menyatakan makna bagian atau divisi.

Dalam konteks data 3.2, pada sebuah teks bertema “Teknologi dan Dunia”, sebuah teks membahas tentang ponsel yang kini harganya lebih terjangkau dan fungsinya semakin meluas. Selain untuk menelepon atau mengirim pesan singkat, ponsel juga bisa digunakan untuk mendengarkan musik, menonton film, membaca, bermain game, dan melakukan pembayaran, yang sangat mempermudah hidup. Misalnya, ketika tersesat, kita hanya perlu memeriksa peta di ponsel untuk menemukan jalan. Perkembangan ini menjadikan ponsel seperti sebuah komputer yang bisa digenggam, sehingga hidup manusia modern semakin tidak bisa lepas dari ponsel. Kata dengan lafal bu muncul dalam kalimat:

现在的手机更像是一部可以拿在手中的电脑……

“Xianzai de shǒujī geng xiang shi yi bu kěyǐ na zai shǒu zhōng de diannǎo…”

“Ponsel saat ini lebih seperti sebuah komputer yang bisa digenggam …”

Makna kata bu dalam kalimat ini sebagai “buah”, sejalan dengan perkembangan aksara 部 yang menunjukkan makna bagian. Dalam konteks ini, 部 digunakan sebagai penanda satuan untuk komputer yang dipandang sebagai bagian dari kategori mesin atau perangkat elektronik.

Berdasarkan analisis terhadap kedua data tersebut, dapat disimpulkan bahwa homofon bu yang terdiri atas 不 bu dan 部 bu merupakan homofon heterografi (同音异形词 tongyīn yixíng cí), sebab memiliki pelafalan yang identik, namun berbeda secara grafis dan semantis. Keduanya tergolong dalam klasifikasi 六书 Liushù yang berbeda, 不 bu yang makna awalnya merujuk pada “dasar bunga”, melalui proses peminjaman fonetik atau 假借 jiājíe berkembang membentuk makna baru untuk menyatakan negasi yang direpresentasikan oleh makna “tidak” (konteks data 3.1). Sementara itu, 部 bu dari makna awalnya sebagai nama sebuah daerah di

suatu wilayah, melalui proses peminjaman fonetik atau 假借 jiājie berkembang menjadi makna baru untuk menyatakan makna "bagian", yang kemudian juga berkembang menjadi kata satuan untuk benda sebagai bagian dari kategori tertentu (konteks data 3.2).

2. Kelas Kata Homofon

Berdasarkan jenis kelas katanya, homofon pada data ini dibagi menjadi dua tipe. Pertama, 同音同性词 tongyīn tongxing ci, yaitu kata-kata yang memiliki kesamaan baik dalam pelafalan (pinyin) maupun jenis kelas kata pada penggunaanya. Kedua, 同音异性词 tongyīn yixing ci, merupakan kata-kata dengan pelafalan (pinyin) sama, tetapi memiliki perbedaan jenis kelas kata dalam penggunaanya.

Tabel 2. Hasil Pengelompokan Data Kelas Kata Homofon

No.	Homofon	Makna	Kelas Kata		Jenis Homofon	
			Kategori nomina	Keterangan collective		
1	bān bei bu cha chang dai de dēng diǎn	班 搬 倍 被 不 部 茶 查 长 尝 常 带 戴 地 得 的 等 等 点 点	kelas memindahkan kali lipat di- tidak buah teh memeriksa panjang mencicipi sering membawa memakai secara dengan milik dan lain-lain tunggu sedikit pukul	nomina verba kata satuan preposisi adverbia kata satuan nomina verba adjektiva verba adverbia verba verba partikel partikel partikel partikel verba kata satuan kata satuan	action nominal doer (dalam kalimat pasif) negation nominal common action shape or sense action frequency action action structural structural structural structural action nominal nominal	同音异性词 tongyīn yixing ci 同音异性词 tongyīn yixing ci 同音异性词 tongyīn yixing ci 同音异性词 tongyīn yixing ci 同音异性词 tongyīn yixing ci 同音同性词 tongyīn tongxing ci 同音同性词 tongyīn tongxing ci 同音异性词 tongyīn yixing ci 同音同性词 tongyīn tongxing ci

10	gǎn	赶 敢	terburu-buru berani	verba verba modal nomina	<i>action</i> <i>willingness</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
11	huā	花 花	bunga menghabiskan	verba	<i>common</i> <i>action</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
12	jiāo	交	menyerahkan; berteman	verba	<i>action</i>	同音同性词 tongyīn tongxing ci
	jin	教	mengajari	verba	<i>action</i>	
13	jin	进	masuk	verba	<i>action</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
		近	dekat	adjektiva	<i>shape or sense</i>	
14	jiù	就	saja	adverbia	<i>affirmation</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
		旧	usang	adjektiva	<i>evaluation</i>	
15	ke	刻	seperempat (15 menit)	kata satuan	<i>quality</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
		课	mata pelajaran	nomina	<i>nominal</i>	
16	kuai	快	cepat	adjektiva	<i>common</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
		块	buah; yuan	kata satuan	<i>manner of an action</i>	
17	měi	美	indah	adjektiva	<i>nominal</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
		每	setiap	pronomina	<i>evaluation</i>	
18	nan	男	laki-laki	adjektiva	<i>quality</i>	同音同性词 tongyīn tongxing ci
		难	sulit	adjektiva	<i>special</i>	
19	qian	前	sebelum	nomina	<i>temporal</i>	同音同性词 tongyīn tongxing ci
		钱	harga	nomina	<i>common</i>	
20	shěng	省	provinsi	nomina	<i>spatial</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
		省	menghemat	verba	<i>action</i>	
21	shi	时	saat	nomina	<i>temporal</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
		十	sepuluh	numeralia	<i>basic number</i>	
22	shi	是	adalah	verba	<i>relation</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
		事	urusan	nomina	<i>abstrak</i>	
		试	mencoba	verba	<i>action</i>	
23	shū	书	buku	nomina	<i>common</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
		输	kalah	verba	<i>relation</i>	
24	tā	他	dia (pria)	pronomina	<i>personal</i>	同音同性词 tongyīn tongxing ci
		她	dia (wanita)	pronomina	<i>personal</i>	
		它	dia	pronomina	<i>personal</i>	



25	tai	台抬	buah angkat	kata satuan verba	<i>nominal</i> <i>action</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
26	ti	题提	soal menyebutkan	nomina verba	<i>common</i> <i>action</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
27	tian	甜	manis	adjektiva	<i>shape or sense action</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
	wei	填为	mengisi untuk	verba preposisi	<i>beneficiary</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
28		位喂	orang halo	kata satuan interjeksi	<i>nominal</i> komunikasi telepon	同音异性词 tongyīn yixing ci
29	xiang	像向	mirip pada	verba preposisi	<i>relation</i> <i>goal/target</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
30	yao	要	harus; mau	verba modal	<i>necessity, willingness</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
31	yue	药月	obat bulan	nomina	<i>common</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
		越	semakin	adverbia	<i>temporal</i> <i>degree</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
32	zai	在再	ada lagi	verba adverbia	<i>relation</i> <i>repetition</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
33	zhī	指只	mengacu pada hanya	verba adverbia	<i>action</i> <i>scope</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci
		纸	tisu	nomina	<i>common</i>	
		做	memasak; melakukan	verba	<i>action</i>	
34	zuo	坐	duduk; menaiki buah	kata satuan	<i>action</i> <i>nominal</i>	同音异性词 tongyīn yixing ci

Tabel tersebut berisi kata berhomofon dan kategori kelas katanya pada data temuan dalam buku teks 《标准教程》 Biāozhǔn Jiaocheng Standard Course HSK 1-4. Dari 34 data temuan, terdapat 7 homofon dengan kelas kata sama dan 27 homofon dengan kelas kata berbeda. Agar mempermudah penjelasan yang sistematis, data temuan terpilih disajikan secara berurutan sebagai berikut.

a. Homofon Kelas Kata Sama (同音同性词 tongyīn tongxing ci)

Homofon dai (带、戴)

Data 6.1

周明：你怎么才来？

小刚：对不起，周经理，来机场的路上我才发现忘带护照了。



Zhōu Ming : "Nǐ zěnme zai lai?"

Xiǎo Gāng: "Duibuqǐ, zhōu jīnglǐ, lai jīchǎng de lushang wǒ cai fāxian wang **dai** huzhao le."

Zhou Ming : "Kamu kenapa baru datang?"

Xiao Gang: "Maaf, Manajer Zhōu, dalam perjalanan ke bandara, saya baru sadar bahwa saya lupa **membawa** paspor."

(HSK3B/L12/T3/99)

Data 6.2

马克：我早上跟你打招呼，你没看见。想不到又在这儿碰见你了。

安娜：真是对不起，我不是故意的，今天早上我忘戴眼镜了，看不清楚。

Māke: "Wǒ zǎoshang gēn nǐ dǎzhāohu, nǐ mei kanjian. Xiǎng bu dao you zai zher peng jian nǐ le."

Ānna: "Zhēnshi duibuqǐ, wǒ bushi guyi de, jǐntiān zǎoshang wǒ wang **dai** yǎnjing le, kan bu qīngchǔ."

Mark: "Aku tadi pagi menyapamu, tetapi kamu tidak melihatku. Tanpa disangka aku bertemu denganmu di sini lagi."

Anna: "Maafkan aku, aku tidak bermaksud demikian. Aku lupa **memakai** kacamata pagi ini, jadi tidak bisa melihat dengan jelas."

(HSK4B/L19/T3/P116)

Dalam konteks data 6.1, Zhou Ming menegur Xiao Ming karena baru tiba di bandara, sementara ia sudah lama menunggunya. Xiao Ming meminta maaf kepada Zhou Ming yang adalah manajernya, lalu menjelaskan bahwa ia baru menyadari lupa **membawa** paspor, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk tiba di bandara karena harus putar balik mengambil paspornya terlebih dahulu. Kata dengan lafal **dai** pada tampak pada ujaran Xiao Gang:

……我才发现忘带护照了。

"...wǒ cai fāxian wang **dai** huzhao le."

"... saya baru sadar lupa **membawa** paspor."

Kata **带** **dai** yang bermakna "membawa" pada kalimat tersebut, tergolong sebagai verba/动词 **dongci**. Mengacu pada teori kelas kata Zhu dan Huang, **带** **dai** termasuk tindakan (action). Pada konteks ini, **带** **dai** merujuk pada tindakan Xiao Gang membawa paspor sebagai dokumen perjalanan. Ini sejalan dengan makna **带** **dai** dalam 《现代汉语词典第 7 版》 **Xiandai Hanyǔ Cidian** di 7 Bǎn, yaitu membawa; mengantongi.

Dalam konteks data 6.2, Mark menegur Anna karena tidak menyadari sapaannya pagi itu. Mark berkata bahwa ia menyapanya pagi tadi, tetapi Anna tidak membalas sapaan tersebut. Mark pun merasa terkejut karena bisa bertemu lagi dengan Anna di tempat yang sama. Anna meminta maaf dan menjelaskan bahwa ia tidak bermaksud demikian. Anna lupa **memakai** kacamata pagi itu, sehingga ia tidak bisa melihat dengan jelas. Kata dengan lafal **dai** muncul dalam ujaran Anna:

……我忘戴眼镜了……



“...wǒ wang dai yānjing le...”

“... aku lupa memakai kacamata”

Kata 戴 dai yang bermakna “memakai” pada kalimat tersebut, tergolong sebagai verba/动词 dongci. Mengacu pada teori kelas kata Zhu dan Huang, 戴 dai termasuk tindakan (action). Pada konteks ini, merujuk pada tindakan Anna memakai kacamata, dengan cara meletakkan kacamata tersebut di area mata untuk membantu pengelihatan. Ini sejalan dengan makna 戴 dai dalam 《现代汉语词典第 7 版》 Xiandai Hanyǔ Cidian di 7 Bǎn, yaitu meletakkan sesuatu di kepala, wajah, leher, dada, atau lengan.

Berdasarkan analisis terhadap kedua data tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa homofon dai yang terdiri atas 带 dai dan 戴 dai merupakan 同音同性词 tongyīn tongxing ci, sebab keduanya memiliki pelafalan yang identik dan termasuk dalam jenis kelas kata yang sama, yaitu verba tindakan. Meskipun sama-sama verba berupa tindakan (action), kedua kata ini memiliki makna dan konteks penggunaan yang berbeda secara spesifik. 带 dai mengacu pada tindakan membawa benda, dalam konteks ini adalah benda berupa paspor (konteks data 6.1). Adapun 戴 dai merujuk pada tindakan memakai aksesoris atau benda yang diletakkan pada bagian tubuh tertentu, dalam konteks ini benda yang dimaksud adalah kacamata (konteks data 6.2).

b. Homofon Kelas Kata Berbeda (同音异性词 tongyīn yixing ci)

Homofon gǎn (赶、敢)

Data 10.1

王静 : 睡觉太晚对孩子的身体没有好处。最近孩子作业是不是太多了?

孙月 : 主要是她做事情比较慢, 比如早上闹钟响了她不醒, 我赶时间送她上学, 她又急着上厕所。每天因为这些小事批评她, 弄得我俩心情都不好。

Wang Jing : “Shuǐjiào tai wǎn dui haizi de shèntǐ meiyǒu hǎochu. Zuijìn haizi zuoye shi bushi tai duō le?”

Sūn Yuē : “Zhǔnyao shi tā zuo shiqing bǐjiào man, bǐrú zǎoshang naozhōng xiǎng le tā bu xǐng, wǒ gǎn shíjiān song tā shàngxué, tā yóu jǐ zhe shàng cèsuō. Měitiān yīnwei zhèxiē xiǎoshi pīpíng tā, nòng de wǒ liǎ xīnqīng dōu bu hǎo.”

Wang Jing: “Tidur terlalu malam tidak baik untuk kesehatan anak. Apakah anakmu mempunyai terlalu banyak tugas sekolah akhir-akhir ini?”

Sun Yue : “Alasan utamanya adalah dia cukup lambat dalam mengerjakan sesuatu. Misalnya, dia tidak bangun ketika alarm berbunyi di pagi hari dan aku terburu-buru untuk mengantarnya ke sekolah, tetapi dia masih tergesa-gesa ingin pergi ke toilet. Karena hal-hal kecil ini, aku mengkritiknya setiap hari dan membuat suasana hati kami buruk.”

(HSK4B/L15/T2/P58)



Data 10.2

如果你敢诚实地对自己对哪方面不了解，并不说明自己比别人差，相反，这样做更能得到别人的尊重。

“Ruguō nǐ gǎn chengshi de shuō chū zìjǐ dui nǎ fāngmian bu liǎo jǐe, bing bu shuōming zìjǐ bǐ bieren cha, xiāngfǎn, zheyang zuo geng neng dedao bieren de zūnzhong.”

“Jika kamu **berani** mengatakan dengan jujur apa yang tidak kamu pahami, bukan berarti kamu lebih buruk dari orang lain. Sebaliknya, melakukan hal itu membuatmu lebih dihormati orang lain.”

(HSK4B/L16/T5/P80)

Dalam konteks data 10.1, Wang Jing menyarankan Sun Yue untuk mengajari anaknya manajemen waktu, karena tidur terlalu larut tidak baik untuk kesehatan. Sun Yue menjelaskan bahwa masalah utamanya adalah anaknya mengerjakan sesuatu dengan lambat. Sebagai contoh, saat alarm berbunyi, anaknya tidak langsung bangun. Ketika Sun Yue terburu-buru mengantarnya ke sekolah, anaknya malah tergesa-gesa ke toilet. Akibat hal-hal kecil seperti ini, Sun Yue sering mengkritik anaknya, sehingga membuat suasana hati mereka berdua menjadi buruk. Kata dengan lafal gǎn muncul dalam keluhan Sun Yue:

……我赶时间送她上学……

“...wǒ gǎn shíjiān song tā shàngxué...”

“...aku **terburu-buru** untuk mengantarnya ke sekolah”

Kata 赶 yang bermakna “terburu-buru” pada kalimat tersebut, tergolong sebagai verba/动词 dongci. Mengacu pada teori kelas kata Zhu dan Huang, 赶 gǎn termasuk verba berupa tindakan (action). Pada konteks ini, merujuk pada tindakan Sun Yue yang mempercepat gerakan untuk bersiap mengantarkan anaknya ke sekolah agar tidak terlambat. Ini sejalan dengan makna 赶 dalam 《现代汉语词典第 7 版》 Xiandai Hanyǔ Cidian di 7 Bǎn, yaitu mempercepat gerakan agar tidak ketinggalan waktu.

Dalam konteks data 10.2, pada sebuah teks bertema “Kehidupan Bisa Menjadi Lebih Indah”, pengarang berpendapat bahwa kita harus tetap rendah hati meskipun merasa unggul. Ia menjelaskan bahwa tidak ada yang terus-menerus menang atau kalah dalam hidup. Ia juga menekankan bahwa **berani** mengakui ketidaktahuan tidak membuat kita lebih rendah, justru orang lain akan semakin menghormati kita. Kata dengan lafal gǎn muncul dalam kalimat:

如果你敢诚实地对自己对哪方面不了解……

“Ruguō nǐ gǎn chengshi de shuō chū zìjǐ dui nǎ fāngmian bu liǎo jǐe...”

“Jika kamu **berani** mengatakan dengan jujur apa yang tidak kamu pahami”

Kata 敢 gǎn yang bermakna “berani” pada kalimat tersebut, tergolong sebagai verba modal/助动词 zhudongci. Mengacu pada teori kelas kata Zhu dan Huang, 敢 gǎn termasuk verba modal yang menyatakan kesediaan (willingness). Pada konteks ini, 敢 gǎn menyatakan pada kesediaan yang dilandasi keberanian untuk secara jujur mengakui ketidakpahaman terhadap suatu hal. Ini sejalan dengan makna 敢 dalam 《现代汉语词典第 7 版》



Xiāndài Hanyǔ Cidiǎn di 7 Bǎn, yaitu verba modal yang menyatakan keberanian untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan analisis terhadap kedua data tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa homofon gǎn yang terdiri atas 赶 gǎn dan 敢 gǎn merupakan 同音异性词 tongyīn yixing cí, sebab keduanya memiliki pelafalan yang identik, tetapi termasuk dalam jenis kelas kata yang berbeda. 赶 gǎn tergolong sebagai verba berupa tindakan (action) yang mengacu pada tindakan mempercepat gerakan agar tidak ketinggalan waktu (konteks data 10.1). Sedangkan 敢 gǎn termasuk verba modal yang menyatakan kesediaan (willingness) dilandasi keberanian mengakui ketidaktahuan (konteks data 10.2).

Bagian ini membahas temuan penelitian dengan merujuk pada teori utama dan kaitannya dengan penelitian terdahulu. Teori homofon Yao (2018) menjadi lensa utama untuk mengklasifikasikan dan menganalisis data, sementara temuan dari studi-studi sebelumnya digunakan sebagai konteks untuk menunjukkan kontribusi dan keunikan penelitian ini. Pembahasan difokuskan pada dua aspek rumusan masalah: (1) bentuk homofon berdasarkan asal-usul aksaranya, dan (2) variasi kelas kata homofon.

1. Bentuk Homofon Berdasarkan Asal-Usul Aksaranya

Temuan penelitian ini sepenuhnya konsisten dengan definisi homofon dalam teori Yao (2018), yakni seluruh data temuan memiliki kesamaan bunyi yang mutlak (initial/ 声母 shēngmǔ, final/ 韵母 yunmǔ, dan tone/ 声调 shēngdiao), serta makna berbeda yang tidak saling berkaitan. Dari 34 kelompok homofon, teridentifikasi 4 kelompok sebagai 同音同形词 tongyīn tongxing cí dan 30 kelompok sebagai 同音异性词 tongyīn yixing cí. Dominasi homofon kategori heterografi ini memperkuat temuan Zulkarnain (2018) yang juga menemukan lebih banyak heterografi daripada homografi. Hal ini menunjukkan bahwa fenomena homofon dengan bentuk aksara berbeda merupakan fenomena yang lazim dijumpai pada bahasa Mandarin, baik dalam bahasa media cetak yang relatif luas dan kompleks, maupun pada materi pembelajaran bahasa Mandarin tingkat awal hingga menengah yang bahasanya cenderung masih sederhana.

Analisis lebih mendalam dengan kerangka klasifikasi 六书 Liushù mengungkap asal-usul pembentukan aksara yang beragam pada kedua jenis homofon. Beberapa homofon tampak tetap mempertahankan makna asalnya dalam penggunaan modern. Misalnya homofon heterografi tian, 甜 tian (manis) dan 填 tian (mengisi/diisi). Di samping itu, terdapat kata berhomofon yang mengalami perkembangan makna dari makna asal konkret ke makna yang lebih abstrak, seperti pada homofon yue (月、越). 月 yue dari makna asal 'bulan' sebagai benda langit, menjadi 'bulan' sebagai unit waktu dengan pendekatan yang didasarkan pada siklus bulan, dan 越 yue dari makna asal 'menyeberangi', menjadi 'semakin' sebagai konsep abstrak menyeberangi tingkat demi tingkat. Selanjutnya, terdapat pola perkembangan makna melalui metafora, misalnya homofon homografi 点 diǎn dari makna asal 'titik', menjadi 'pukul' (titik waktu) karena kemiripan bentuk titik pada permukaan jam, dan



makna asal 'titik' menjadi 'sedikit' (setitik), dikarenakan bentuk titik sering kali mengimplementasikan jumlah yang sedikit. Temuan ini memberikan dimensi baru yang tidak diungkap dalam penelitian Kulsum (2021) yang bersifat kontrastif antarbahasa (Mandarin-Madura), kajian ini justru menunjukkan kompleksitas intrabahasa pada tingkat etimologi aksara.

Selanjutnya, hal yang patut diperhatikan adalah peran 假借 jiājie atau peminjaman fonetik dalam pembentukan homofon, seperti pada bu (不 dan 部). Pada 假借 jiājie, aksara dipinjam untuk mewakili kata baru berdasarkan kesamaan bunyi. Ini menjadi penjelasan yang krusial ketika terdapat homofon kategori heterografi yang secara semantik tidak berkaitan dengan makna asalnya. Pemahaman terhadap prinsip 六书 Liushù ini, khususnya 假借, dapat menjadi alat bantu pedagogis yang potensial untuk menjelaskan mengapa sebuah bunyi dapat mewakili banyak aksara dan makna yang berbeda. Ini dapat memberikan sebuah wawasan yang menjadi solusi dari sebagian kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam penelitian Wahdah & Ayesa (2022).

2. Variasi Kelas Kata Homofon

Analisis terhadap kelas kata berdasarkan teori Zhu & Huang menunjukkan variasi yang signifikan. Hanya 7 kelompok yang termasuk homofon dengan kelas kata sama (同音同性词 tongyīn tongxing ci), sementara 27 kelompok lainnya adalah homofon kelas kata berbeda (同音异形词 tongyīn yixing ci). Dominasi homofon dengan kelas kata berbeda ini memiliki implikasi penting bagi pembelajaran. Temuan ini memperkuat observasi dari penelitian terdahulu bahwa homofon merupakan sumber ambiguitas. Penelitian ini memberikan perspektif lebih spesifik, yakni ambiguitas tidak hanya terletak pada bentuk tulisan dan makna, tetapi juga pada fungsi gramatikal kata dalam kalimat. Sebagai contoh, homofon yao dapat berfungsi sebagai verba modal (要 yao, mau; harus) atau nomina (药 yao, obat). Tanpa pemahaman konteks dan kelas kata, pemelajar memiliki probabilitas yang cukup tinggi untuk melakukan kesalahan struktural. Temuan ini menjawab permasalahan mengapa kemampuan analisis homofon mahasiswa dalam penelitian Wahdah & Ayesa (2022) cenderung rendah, kesulitan dapat muncul bukan hanya pada kemampuan membedakan aksara, tetapi juga pada pemahaman dalam mengidentifikasi peran gramatikal homofon tersebut dalam kalimat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan interpretasi mendalam dengan memetakan secara sistematis bentuk maupun kelas kata homofon dalam buku teks 《标准教程》 Biāozhǔn Jiaocheng Standard Course HSK 1-4. Penelitian ini selangkah lebih jauh dari penelitian Zulkarnain (2018) yang berfokus pada homofon bahasa Mandarin pada media koran dan penelitian Kulsum (2021) yang berfokus pada perbandingan homofon antara dua bahasa (Mandarin-Madura). Penelitian ini menyediakan pemetaan komprehensif yang langsung relevan dengan konteks pembelajaran bahasa Mandarin tingkat pemula hingga menengah. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai rujukan dalam mengembangkan materi ajar, khususnya pada tingkat pemula dengan menghadirkan tabel homofon, yang dilengkapi



dengan penjelasan bentuk aksara mengacu pada klasifikasi 六书 Liushū dan variasi kelas kata. Ini dapat dijadikan sebagai suplemen materi ajar untuk mengantisipasi kesulitan seperti yang teridentifikasi dalam penelitian Wahdah & Ayesa (2022). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan fenomena homofon, tetapi juga dapat berkontribusi dalam pengembangan materi ajar pada pembelajaran bahasa Mandarin.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan bentuk dan kelas kata homofon dalam buku teks 《标准教程》 Biāozhǔn Jiaocheng Standard Course HSK 1 – 4. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui metode simak bebas libat cakap dilanjutkan dengan teknik catat, kemudian dianalisis secara mendalam dengan teknik analisis padan intralingual. Kerangka teori yang dipakai meliputi teori homofon bahasa Mandarin oleh Yao (2018), klasifikasi pembentukan aksara 六书 Liushū dalam 《说文解字》 Shuōwen Jiězì oleh Xu Shen (dalam Olivia, 2020) dan teori kelas kata dari Zhu & Huang (2023). Sumber pendukung utama yang digunakan ialah 《汉字图解字典》 Hanzi Tujié Zidiǎn karya Gu (2018) dan kamus 《现代汉语词典第 7 版》 Xiandai Hanyǔ Cidiǎn di 7 Bǎn terbitan The Commercial Press (2016).

Penelitian ini menyimpulkan tiga hal utama mengenai homofon dalam buku teks 《标准教程》 Biāozhǔn Jiaocheng Standard Course HSK 1 – 4. Pertama, ditemukan 34 kelompok homofon yang seluruhnya memenuhi kriteria Yao (2018). Sebanyak 30 kelompok homofon heterografi (同音异性词 tongyīn yixing cí), mengonfirmasi dominasi heterografi sebagaimana penelitian sebelumnya. Kedua, analisis dengan kerangka 六书 Liushū mengungkap perkembangan makna yang beragam, termasuk peran krusial 假借 jiājie atau peminjaman fonetik sebagai sumber pembentukan homofon yang secara semantik tidak terkait dengan makna asal bentuk aksaranya. Ketiga, analisis kelas kata menunjukkan homofon dengan kelas kata berbeda (同音异形词 tongyīn yixíng cí) mendominasi (27 kelompok). Hal ini menegaskan bahwa ambiguitas homofon tidak hanya pada bentuk dan makna, tetapi juga pada fungsi gramatikal, yang menjelaskan kesulitan pemelajar seperti yang diidentifikasi dalam penelitian terdahulu.

Secara keseluruhan, pemetaan sistematis ini memberikan dasar untuk pengembangan materi ajar yang dapat membantu pelajar mengatasi ambiguitas homofon sejak tingkat dasar melalui pemahaman bentuk aksara dan variasi kelas katanya.

DAFTAR REFERENSI

Adhimas, Y. B. dkk. (2024). Establishing A Material Description Table to Optimize Mandarin Proficiency for Indonesian Learners: An Applied Contrastive Analysis Perspective. Erlingua:



- Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, 8(1), 130.
<https://doi.org/10.26858/eralingua.v8i1.60724>
- Azizah, M, Mustarikh, N, & Achmad, A. K. (2023). Analisis Indikator Tes Kemahiran Bahasa Mandarin Tingkat Menengah: Hanyu Shuiping Kaoshi 汉语水平考试(HSK 4). Seminar Nasional Dies Natalis 62, 1, 45 – 58. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.433>
- Gu, J. (2018). 汉语图解字典 A Graphic Compendium of Chinese Characters. Shanghai: 东方出版中心.
- Hamid, R. (2024). Dinamika Homonim, Homofon, dan Homograf dalam Percakapan Sehari-hari. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 10(1), 871-886.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3390>
- Irawati, R. P., & Anggraeni, A. (2017). Analisis Kesulitan Mahasiswa Semester VI Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang dalam Memahami Teks 阅读 pada 汉语水平考试 (HSK) Level IV. Longda Xiaokan: Journal of Mandarin Learning and Teaching, 1(2), 47 – 51. <https://doi.org/10.15294/longdaxiaokan.v1i2.12689>
- Kulsum, U. (2021). Analisis Homofon Bahasa Mandarin dan Bahasa Madura pada Kamus 实用词典 Shiyong Cidiān dan Kamus Lengkap Bahasa Madura Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya). <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/185631>
- Mahsun. (2019). Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya (edisi ketiga). Depok: Rajawali Pers.
- Muslich, M. (2024). Fonologi Bahasa Indonesia Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Olivia. (2020). Pengantar Karakter Hanzi. Depok: PT Kanisius.
- Purwanto, A. (2022). Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutami, H. (2023). Linguistik Sinika (Chinese Linguistics): Sebuah Pengantar. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Wahdah, T. K., Ningsih, T. W. R., & Ayesa, A. (2022). Kemampuan Mahasiswa dalam Menganalisis Homofoni pada Video Animasi Zhōngqīū Jie di Kanal YouTube Sān Miǎo Ertong Guānfāng Pindao. Jurnal Cakrawala Mandarin, 6(2), 56-64. <http://dx.doi.org/10.36279/apsmi.v6i2.202>
- Yao, Y. (2018). 《发展汉语》同音词偏误研究 Study on the Homophone of 《Developing Chinese》. <https://www.cnki.net/>
- Zulkarnain, A. (2018). Analisis Homofon Bahasa Mandarin pada Koran Harian Xunbao (汉语同音词于讯报报纸的分析) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara). <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/10604>
- Zhu, Y., & Huang, C.-R. (2023). A Student Grammar of Chinese. Cambridge: Cambridge University Press.
- 中国社会科学院与研究所. (2016). 《现代汉语词典》第7版. Beijing: The Commercial Press